



SETKAB.GO.ID

KEBUTUHAN OKSIGEN MEDIS NASIONAL

Presiden Joko Widodo meninjau produsen gas PT, Aneka Gas Industri (Samator), di kawasan Pulo Gadung, Jakarta Timur, Jumat (16/7). Pemerintah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan oksigen medis nasional yang meningkat akibat lonjakan kasus COVID-19 yang terjadi di Tanah Air.

Menag Yaqut Meminta Masyarakat Tidak Mudik saat Idul Adha 1442 H

Menag sebut mudik saat Idul Adha bisa menjadi sarana penyebaran virus Corona. Sementara menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan, kewajiban bersama.

JAKARTA (IM) - Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas pun meminta masyarakat untuk membatasi mobilitas dan tidak mudik saat Idul Adha

1442 hijriah. Seperti diketahui, Satgas Penanganan Covid-19 mencatat angka kasus positif bahkan sudah lebih 56.000 pada 15 Juli 2021, bahkan

sudah menasar kluster keluarga. "Kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk menjaga diri dan membatasi kegiatan sangat penting dalam mencegah penyebaran Covid-19, terlebih dengan adanya varian Delta," ujar Menag Yaqut di Jakarta, Jumat (16/7).

"Kami minta masyarakat bersabar dan tidak mudik Iduladha tahun ini. Lindungi diri, keluarga dan orang di sekitar kita dari bahaya virus Covid-19," imbaunya. Pemerintah sendiri telah

menetapkan awal Zulhijjah 1442 H bertepatan 11 Juli 2021, sehingga Hari Raya Iduladha jatuh pada 20 Juli 2021.

"Tetap di wilayah masing-masing. Jaga kesehatan diri. Kurangi mobilitas, dan saya minta sekali lagi jangan mudik Iduladha 1442 H," ujar pria yang biasa disapa Gus Yaqut ini.

Gus Yaqut mengatakan, mudik Idul Adha dalam kondisi pandemi berpotensi membahayakan jiwa, bisa menjadi sarana penyebaran Covid-19. Sementara menjaga

kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan, adalah kewajiban bersama. "Larangan mudik Iduladha karena pemerintah ingin melindungi seluruh warga negara agar terjaga dari penularan Covid-19," jelasnya.

Menag juga meminta masyarakat mematuhi surat edaran Menag No SE 17 tahun 2021 tentang Penindakan Sementara Peribadatan di tempat Ibadah, Malam Takbiran, Salat Iduladha, dan Petunjuk Tek-

Bersambung ke hal 11

Pemerintah Terus Kejar Grup Bakrie untuk Membayar Utang PT Lapindo

JAKARTA (IM) - Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terus mengejar utang anak usaha Lapindo Brantas Inc, PT Minarak Lapindo milik keluarga Bakrie. Adapun utang tercipta lantaran pemerintah memberikan dana talangan senilai Rp 773,8 miliar untuk memuluskan pembelian tanah dan bangunan warga korban luapan lumpur lapindo, Sidoarjo.

Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Rionald Silaban mengatakan, teranyar pihak perusahaan sudah berikhtisar surat kepada Kemenkeu membahas utang tersebut. "Saya mau kasih tau saja pros-

esnya. Memang yang bersangkutan itu sudah berikhtisar surat terkait dengan bagaimana mereka melunasi kewajibannya," kata Rio dalam bincang media bersama DJKN Kemenkeu secara virtual, Jumat (16/7).

Rio menuturkan, perusahaan milik keluarga Bakrie itu juga bertanya soal besaran utang yang perlu dibayar dalam suratnya. Selang beberapa waktu, surat tersebut akhirnya dibalas oleh Kemenkeu.

Rio menjelaskan bahwa menentukan besaran utang Minarak Lapindo adalah sebesar utang yang telah dikeluarkan pemerintah. Namun, Rio tak menyebut jumlah

Bersambung ke hal 11

Data BPS: Sekitar 500.000 Warga di Jakarta Jatuh ke Lembah Kemiskinan

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta Buyung Airlangga mengatakan kurang lebih ada sekitar 500.000 orang di DKI Jakarta yang

termasuk dalam kategori miskin. Data tersebut merupakan jumlah penduduk miskin di DKI Jakarta yang mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen dari perband-

ingan hasil survei September 2020 dan hasil survei Maret 2021.

"Terjadi kenaikan (angka ke-

Bersambung ke hal 11

WHO Kritik Indonesia soal Vaksin Berbayar, Disebut akan Timbulkan Masalah Akses dan Etika

JAKARTA (IM) - Program vaksin Covid-19 berbayar untuk individu menjadi polemik di masyarakat. Bahkan organisasi kesehatan dunia (World Health Organization/

WHO) mengkritik keras kebijakan Indonesia yang berencana memberikan opsi vaksin covid-19 berbayar kepada individu. Kepala Unit Program Imu-

nisasi WHO, Dr Ann Lindstrand mengatakan, setiap warga negara harus memiliki akses yang setara

Bersambung ke hal 11

Sepekan PPKM Darurat Belum Mampu Turunkan Kasus Positif Covid-19

JAKARTA (IM) - Jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Sementara, pandemi telah melanda kurang lebih 500 hari, sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020.

Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk menghentikan penularan virus di masyarakat, mulai dari PSBB, PPKM Mikro dan sekarang PPKM Darurat. Namun, cara-cara itu tidak berhasil mengendalikan penyebaran virus asal Wuhan, Tiongkok tersebut.

Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat dalam sepekan ini, memang

berhasil menurunkan mobilitas masyarakat. Namun, penurunan mobilitas tersebut belum cukup untuk menurunkan angka kasus positif Covid-19.

"Mengingat selama beberapa hari terakhir kasus terus meningkat bahkan mencapai lebih dari 50.000 kasus per harinya," ujar Wiku dalam keterangan pers secara virtual, Kamis (15/7).

Wiku menuturkan, peningkatan kasus Covid-19 secara tajam akhir-akhir ini sebagian besar disebabkan penularan di tingkat keluarga. Oleh karenanya, Wiku menegaskan, peran masyarakat sangat besar dalam menekan kluster keluarga.

Berdasarkan data Satuan

Bersambung ke hal 11



HUMAS KEMENAG

MENAG IMBAU MASYARAKAT TIDAK MUDIK PADA IDUL ADHA
Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan keterangan pers melalui konferensi video usai Rapat Terbatas, Jumat (16/7). Menag Yaqut mengimbau masyarakat untuk membatasi mobilitas dan tidak mudik pada momen Idul Adha tahun 2021 ini guna menekan laju penularan COVID-19.

PREMIUM QUALITY AUTHENTIC INDONESIAN 100% PURE
KOPITIAM
Jakarta: TheFoodHall, Jakarta Buah Gajah Mada, Jakarta Buah Piliut, AEON, Kemchick Kemang, Grand Lucky, Market City PIK, Farmers Market, Ranch Market, Rezeki Fresh Market Bandung, Borma Dago, SM Setiabudi, Tiara Mini Mart, Ujenk Mart
For more info or purchase: (+6221) 666 0 5522

intiland
Yayasan Tzu Chi Indonesia
Bertuturilah dengan kata yang baik, berpikirlah dengan niat yang baik dan laksanakan perbuatan baik. (Master Cheng Yen)

ASALTAU!
Taliban Minta Daftar Gadis dan Janda untuk Dinikahi sebagai Budak



TALIBAN menuntut warga Afghanistan menikahkan anak perempuan remaja mereka sebagai budak seks bagi anggota kelompok teror itu. Demikian laporan yang dipublikasi The Sun pada Rabu (14/7).

Pernyataan yang mengeklim berasal dari Taliban dilaporkan telah memerintahkan para pemimpin lokal di Afghanistan untuk menyajikan daftar anak perempuan, berusia di atas 15 tahun, dan janda, di bawah 45 tahun.

Menurut laporan yang sama, Taliban berjanji nantinya akan menikahkan perempuan-perempuan itu dengan anggotanya dan diangkut ke Vaziristan, Pakistan.

"Semua imam dan mullah di daerah yang

Bersambung ke hal 11

NANO POLISH®
IDM000144822
SANJIMAS

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen
KursRupiah
MATA UANG JUAL BELI
USD 14.565,00 14.340,00
SGD 10.915,00 10.590,00
AUD 10.893,00 10.663,00
EUR 17.348,00 17.068,00
HKD 1.915,00 1.830,00
GBP 20.320,00 19.975,00
Jumat 16 Juli 2021 16.00 WIB